

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pencapaian berpikir kritis siswa SMP melalui pembelajaran dengan strategi *REACT* diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *REACT* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
2. Kualitas pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran *REACT* dan pembelajaran secara konvensional termasuk dalam kategori sedang.
3. Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *REACT* menunjukkan sikap positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *REACT* sebagai alternatif metode pembelajaran matematika di kelas karena dapat membantu siswa mengungkapkan ide atau gagasan matematis sehingga mampu memahami konsep matematika lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran ini berkategori sedang, sehingga agar mencapai kategori tinggi diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan pembelajaran ini yaitu dengan manajemen waktu yang lebih baik, sikap guru yang tekun dan sabar untuk membimbing siswa dalam merumuskan suatu konsep, serta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak jenuh dengan proses pembelajaran.
3. Dikarenakan strategi *REACT* memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya, karena memerlukan beberapa langkah yang sudah ditentukan maka untuk penelitian selanjutnya, jika ingin meneliti tingkatan sekolah menengah pertama (SMP), agar peningkatan kemampuan siswa lebih optimal, maka peneliti disarankan untuk melakukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dengan mempertimbangkan pengalokasian waktu pada setiap langkah-langkah tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga terciptalah proses pembelajaran yang efektif dan efisien sepanjang waktu yang sudah ditetapkan. LKS yang digunakan harus mengarahkan siswa dalam mengkonstruksi konsep dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
4. Untuk mengurangi kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berpikir kritis sebaiknya guru selalu memberi permasalahan berpikir kritis matematika untuk dikerjakan di rumah baik secara individu maupun secara

kelompok yang selanjutnya dibahas dan didiskusikan bersama. Hal ini diperlukan sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan waktu di sekolah.

5. Strategi pembelajaran ini dapat diujicobakan pada materi yang lainnya yang sesuai, serta pada tingkat dan kondisi sekolah yang berbeda.

